**PENGARUH** **CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR** **TERHADAP** **PRESTASI BELAJAR SISWA SDN LAWEYAN II**

**KECAMATAN SUMBERASIH** **KABUPATEN** **PROBOLINGGO**

Nora Nouluffar

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Dengan metode penelitian survei dan analisis regresi ditemukan: (a) cara belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi 9.402 dan sig. pada 0,000; (b) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi 4.574 dan sig. pada 0,015; dan (c) ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap* prestasi belajar siswa sebesar 28.535.

**Kata kunci**: Cara *Belajar, Motivasi, Prestasi*

**PENDAHULUAN**

Usaha peningkatan kualitas sumber manusia, dilakukan melalui proses pendidikan, mulai SD sampai Perguruan Tinggi, diperlukan tenaga yang berkualitas dan dukungan semua pihak diantaranya masyarakat umumnya dan orang tua (wali murid) pada khususnya. Dukungan orang tua dapat berupa perhatian terhadap belajar putranya yang diantaranya; penyediaan sarana belajar seperti ruang belajar yang nyaman dengan penerangan yang memadai, pengawasan waktu belajar dan sebagainya. Upaya orang tua tersebut pada umumnya dipengaruhi kemampuan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan putranya, dimana hal tersebut akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Sejalan dengan itu agar apa yang diharapkan masayarakat dapat tercapai secara optimal, pemerintah pada dewasa ini mengambil kebijakan bahwa program pendidikan ditekankan pada Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang artinya: “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah adalah sebagai pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stakeholders) secaara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. (Direktorat Pendidkan Dasar dan Menengah Umum, 2000:5)**.”**

Bertolak dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan untuk masa depan putranya dalam bentuk penyediaan sarana belajar, cara belajar siswa merupakan hal-hal yang banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian yang serius bagi penyelenggara sekolah seperti di SDN Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Namun dalam kenyataan, sesuai dengan hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa belum semua orang tua menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi kepentingan masa depan putranya dan nampaknya cara belajar siswa juga belum seluruhnya efisien. Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu: (1) cara belajar; dan (2) motivasi belajar. Hal ini didukung oleh teori dan konsep berikut.

# Cara Belajar

Slameto (2007:19) membagi jenis- jenis belajar yang berbeda : 1). Belajar bagian (part learning, fractioned learning) umumnya belajar bagian dilakukan oleh sesorang bila dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif. 2). Belajar dengan wawasan (learning by insight) konsep ini diperkenalkan oleh W.Kohler, salah seorang tokoh psikologi Gestalt. wawasan (insight) merupak pokok utama dalam pembicaraan psikolagi belajar dan proses berpikir. Dan wawasan berorientasi pada data yang bersifat tingkah laku. 3). Belajar diskriminatif (discriminatif learning) ialah sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/simulus dan menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku. 4). Belajar global/keseluruhan (global whole learning) dimana bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya. 5). Belajar insindetal (incindental learning) belajar disebut insindetal bila tidak ada instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan. 6). Belajar instrumental (instrumental learning) yaitu reaksi-reaksi seseorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. 7). Belajar intersional (intersional learning) belajar dalam arah tujuan. 8). Belajar laten (latent learning) yaitu perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera. 9). Belajar mental (mental learning) yaitu perubahan tingkah laku yang mungkin terjadi disini tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari. 10). Belajar produktif (produktive learning). belajar produktif sebagai belajar dengan trasfer yang maksimum. Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan trasnfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi yang lain. 11). Belajar verbal (verbal learning) yaitu belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaranyang dimiliki oleh sisya yang bersangkutan (Schunk, 2012: 477).

Menurut Hamid Darmadi, (2011:186) Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai internal, maupun eksternal. Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yakni: bahan atau materi yang dipelajari; lingkungan; faktor instrumental dan; kondisi peserta didik. Belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Waktu penelitian dari Pebruari sampai dengan Maret 2016, dan tempat penelitian adalah di SDN Laweyan II Keacamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Dengan menggunakan penentuan jumlah sampel dari populasi 180 siswa, taraf ke-salahan 5%, dengan jumlah sampelnya sebanyak 30 siswa .

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu kuisinoer, dokumentasi, dan wawancara.

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

(1) menentukan variabel penelitian; (2) menyusun variabel penelitian; (3) menyusun kisi-kisi instrumen; (4) melakukan uji coba instrumen; dan (5) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyaratan analisis, yaitu: (a) pengujian normalitas; (b); pengujian linieritas; dan (c) pengujian heteroskedastisitas data.

Pengujian normalitas data. Hal ini untuk menguji data dari masing-masing variabel agar bisa dike-tahui berdistribusi normal atau tidak. Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Selanjutnya pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai varian yang sama atau tidak. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan meng-gunakan uji *Scatterplot.*

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda.

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui secara sendiri-sendiri antara variable cara belajar (X1) dengan prestasi belajar siswa (Y), dan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) di SDN Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Uji regresi ganda dilakukan untuk mengetahui secara secara bersama-sama antara variabel cara belajar (X1), motivasi belajar (X2),) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SDN Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Untuk melihat hasil validitas yang dilakukan untuk tiap variabel, dengan bantuan program SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 atau signifikan kurang dari nilai koefisien r hitung > r tabel (0.361). Hasil olah data menunjukkan bahwa item soal secara keseluruhan dinyatakan valid karena besarnya r hitung > r tabel (0.361).

Uji Reliabilitas Data

Menurut Situmorang dan Lutfi ,(2011:85), variable dikatakan reliable atau dapat dipercaya jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Hasil uji Reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil hitungan SPSS *versi 16.00.*

Berdasarkan data pada hasil olah data diperoleh koefisien reliabilitas variabel Cara Belajar r11= 0,798, variabel Motivasi Belajar r11 = 0,616, variabel Prestasi Belajar IPS r11= 0,715. Dengan melihat hasil uji reliabilitas variabel penelitian, ketiga variable penelitian tersebut memiliki nilai *Cronbach’s Alpha* lebih dari 0,60. Ini berarti ketiga variabel penelitian dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS maka Tabel 4.16. diketahui persamaan mengukur pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan hasil olahan program komputer *SPSS for windows versi* (Lampiran SPSS *for* Windows), maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Y = 24.034 + 0.774x1 + 1.156 x2

Dari hasil persamaan tersebut di atas, maka dapat diartikan bahwa :

Nilai konstanta sebesar 24.034 menunjukan bahwa apabila variabel independen konstan atau sama dengan nol maka prestasi belajar akan naik sebesar 24.034

Besarnya koefisien regresi β1 adalah 0.774, menunjukan bahwa dengan meningkatnya variabel Cara Belajar maka akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0.774.

Besarnya koefisien regresi β2 adalah 1.156, menunjukan bahwa dengan meningkatnya variabel Motivasi Belajar maka akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 1.156.

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi Simultan (R2)

Besarnya nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0.792, menunjukan bahwa besarnya hubungan antara variabel Cara Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar sebesar 0.792. Besarnya nilai koefisien determinasi (R2) adalah 0.627, menunjukan bahwa besarnya pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 0.627 atau 62.7% dan sisanya sebesar 0.373 atau 37.3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Variabel Cara Belajar

Hasil analisis regresi variabel Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar menunjukan nilai t hitung sebesar 9.402 lebih besar daripada t table  sebesar 1.702 dan nilai sig.t = 0.000 lebih kecil dari nilai α = 5 %.

Hal ini menunjukan bahwa cara Belajar mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Variabel Motivasi Belajar

Hasil analisis regresi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar menunjukan nilai t hitung sebesar 4.574 lebih besar daripada t table  sebesar 1.702 dan nilai sig.t = 0.024 lebih kecil dari nilai α = 5 %.

Hal ini menunjukan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Uji Hipotesis 2

Nilai F hitung sebesar 28.535 dengan tingkat Sig. F sebesar 0.000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan F table sebesar 3.35 dan nilai Sig. F lebih kecil dari nilai α = 5 %.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa cara Belajar dan Motivasi Belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

**Pembahasan**

Dengan melihat hasil analisis dari penelitian ini, ternyata faktor-faktor Cara Belajar dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh koefesien korelasi (multiple R) dalam penelitian ini dalah sebesar 0,792 atau 79,2 %. Hal ini berarti menunujukkan hubungan positif yang erat/kuat antara variabel-variabel bebas dengan variabel tidak bebasnya karena koefesien korelasinya mendekati angka 1 (100%)

Variabel Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo merupakan paduan dari berbagai unsur. Guru pada umumnya melakukan pekerjaan yang sama dari waktu ke waktu, maka Motivasi Belajar yang ditunjang dengan pengalaman guru akan menambah kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut. Dukungan atau motivasi belajar adalah dukungan yang di berikan oleh guru terhadap siswa untuk bagai mana cara belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan preatasi belajarnya, di samping guru menberi dungan terhadap proses pembelajaran siswa, orang tua yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Artinya setiap anak yang kegiatan belajarnya mendapatkan dukungan dari orang tua baik secara moral maupun material, prestasi belajarnya cenderung meningkat.

Variabel Motivasi Belajar (X2), yaitu merupakan variabel bebas yang penting di dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo (Y). Hal ini dikarenakan dapat dengan adanya motivasi belajar yang memungkinkan maka pembelajaran siswa dan aktifitas dalam pembelajaran siswa bisa dilaksankan dengan baik. Manusia sebagai individu tentu mempunyai kebutuhan dan tujuan, sehingga unsur motivasi belajar perlu lebih mendapat perhatian dan perlu dikembangkan sehingga bisa berdampak positif bagi prestasi siswa terutama prestasi belajar IPS di SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Variabel Cara Belajar (X1), dalam penelitian ini dapat dijabarkan, sebagai proses pembentukan perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Secara formal ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah. Untuk itu media, metode dan proses belajar-mengajar yang baik di sekolah sangat berkorelasi dengan keberhasilan anak didiknya. Di masa-masa itu seorang anak lebih terpengaruh dengan faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, Sekolah, maupun lingkungan pergaulan di masyarakat, sehingga anak harus diperhatikan dan diarahkan oleh guru dan orang tuanya khususnya dalam bidang pendidikannya agar perencanaan untuk masa depan lebih jelas dan terarahkan. Dengan demikian keadaan tersebut akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak dan berdampak pada prestasi belajar yang diraih anak tersebut

Dari uraian-uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar dan Motivasi Belajar adalah salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam kaitannya dengan peningkatan Prestasi Belajar khusunya prestasi Belajar IPS di SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

**SIMPULAN**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat ditarik kesimpulan, yaitu : Berdasarkan Uji t (secara parsial) maka variabel cara belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan Uji t (secara parsial) maka variabel Motivasi Belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan Uji f (secara simultan) variabel Motivasi Belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Variabel (X2) variabel Motivasi Belajar merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan II Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo (Y). hal ini dikarena dengan adanya Motivasi Belajar yang memungkinkan maka pembelajaran siswa dan aktifitas dalam pembelajaran siswa bisa dilaksankana dengan baik dikarenakan factor sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Manusia sebagai individu tentu mempunyai kebutuhan dan tujuan, sehingga unsur Motivasi Belajar perlu lebih mendapat perhatian dan perlu dikembangkan sehingga bisa berdampak positif bagi prestasi belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : PT Rineka Cipta

Cooper, Donald R & Emory. C. William, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 2, Edisi kelima. Alih Bahasa : Ellen G. Sitompul & Imam Nurmawan, Jakarta : Erlangga

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2000, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,*Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Djamarah, S.B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Had. S., Akdon. 2008 *Aplikasi Statistika dan* Metode Penelitian *untuk. Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.

Iriyanto. H. D. 2012. *Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*. Jakarta: Esensi

Nasution, 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*.Jakarta: Bumi Aksara

Santoso, Singgih, 2006, *Spss Versi 16 Mengolah Data Statistk* *Secara Profesional*, Jakarta: Pt Elex Komputindo.

Schunk, Dale, H,. 2012. *Learning Theories Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan.* Jogjakarta; Pustaka Pelajar

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi, 2011. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis (Menggunakan Program SPSS***)***,* Edisi 2, USU Press, Medan.

Slameto, 2007, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya.* Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta.

Sobry, Sutikno, M., 2009. *Belajar dan Pembelajaran* , Prospect; Bandung,

Soemantri, Hermana,. 2010. *Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa.* Jakarta; Direktorat Pembinaan Ptk Dikmen

Soemantri, Numan, Muhammad. 2007. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Pt. Ramaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Memahami Penelitian Kuantitatif.* Bandung: ALFABETA.

Sumantri, Mulyani dan Syaodih, Nana,. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta: Universitas terbuka

Tasrif. 2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press.

Umar, Husein,. 2011. Metode *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.